

**PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU BAHASA
ARAB GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIKI FERDIYANTO

NIM: 2217099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU BAHASA
ARAB GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RIKI FERDIYANTO

NIM: 2217099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIKI FERDIYANTO

NIM : 2217099

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU GUNA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH WONOPRINGGO”** benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang sudah penulis tuliskan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Novemeber 2023

Yang menyatakan,



RIKI FERDIYANTO

NIM: 2217099

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Perum Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Lampiran
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Riki Ferdiyanto

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN
K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi PBA
di
Pekalongan

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

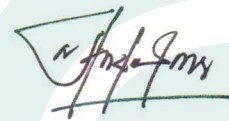
Nama : Riki Ferdiyanto
NIM : 2217099
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Peran Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 November 2023
Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 19871102203211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **RIKI FERDIYANTO**
NIM : **22117099**
Judul Skripsi : **PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
BAHASA ARAB GUNA MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS
VIII DI SMP MUHAMMADIYAH WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari selasa tanggal 16 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Jauhar Ali M.Pd.I

NITK. 19790415201608D1005


Muhammad Alghiffary. M. Hum.

NIP. 199006082019031004

Pekalongan, 16 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

NIP. 19770112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ڊ	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	A	A
إِ	<i>Kasrah</i>	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Haula : هَوْل

Kaifa : كَيْف

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... آ ...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>Ḍammah</i> dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

نُعَمُّ : *nu"ima*

الْحَقُّ : *al-haqq*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسِيفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *'al-nau*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (a)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دينُ الله : *dīnullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun ta marbūṭah di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi bi Bakkata mubārakan

Syahru ramadān al-ladzī fih al-Qur'an

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-gāzālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala berkat dan rahmat Allah Subhanahu wata'ala, yang tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarganya, sahabatnya dan para pengikutnya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Dua orang hebat yang ada dalam hidup saya yaitu Ayahanda Sutanto dan Ibunda Riyanah. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasehat dan doanya yang selalau engkau berikan kepada anakmu ini, sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini.
2. Kakak-Kakak saya yang selalu memberikan dukungan finansial dan mental kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen program studi pendidikan bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mengajarkan ilmu-ilmunya selama saya berkuliah, terimakasih dan doa saya panjatkan kepada bapak ibu semua, semoga Allah Subhanahu wata'ala senantiasa mempermudah dan mengijabahi doa bapak ibu semua.
4. Keluarga besar MBS Wonopringgo, yang telah memberikan pengalaman berharga dan mengajarkan berbagai hal, meskipun berasal dari berbagai tempat dan berbagai kepribadian, namun masih bisa rukun dan saling support.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (QS. Ar Ra’d : 11).¹



¹ Yayasan Amal Online Mandiri, *Al-Qur'an Cordoba: AL-Mu'alim "Menghafal Mudah dan Paham Terjemah* (Kudus: Cordoba Internasional Indonesia, 2022), hlm. 250.

ABSTRAK

Riki Ferdiyanto, 2217099, 2023. Peran Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Guna Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringo. Skripsi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian, Motivasi Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar tentunya tak lepas dari metode dan media yang digunakan juga penguasaan materi. Selain faktor-faktor tersebut, kompetensi kepribadian guru juga sangat mempengaruhi jalannya pembelajaran. Ketika guru mampu memiliki kepribadian baik tentu akan menjadi guru yang disukai oleh peserta didik, dengan begitu peserta didik akan merasa terdorong atau termotivasi dalam belajar. Dengan begitu dalam pembelajaran mereka akan merasa antusias dan termotivasi untuk belajar, baik mata pelajaran umum maupun bahasa Arab itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Kompetensi kepribadian guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringo, (2) Peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang penelitiannya bersifat analisis deskriptif adapun sumber datanya berasal dari data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini menemukan dua temuan khusus yaitu (1) Kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringo sudah bisa dikatakan baik, guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah mampu memiliki dan menguasai indikator-indikator dari kompetensi kepribadian guru yang telah di keluarkan oleh pemerintah. (2) Kaitannya dengan peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringo, hal ini terlihat banyak peserta didik yang suka dengan guru yang memiliki kepribadian baik, sehingga mereka antusias dan semangat dalam belajar serta aktif dalam pembelajaran.

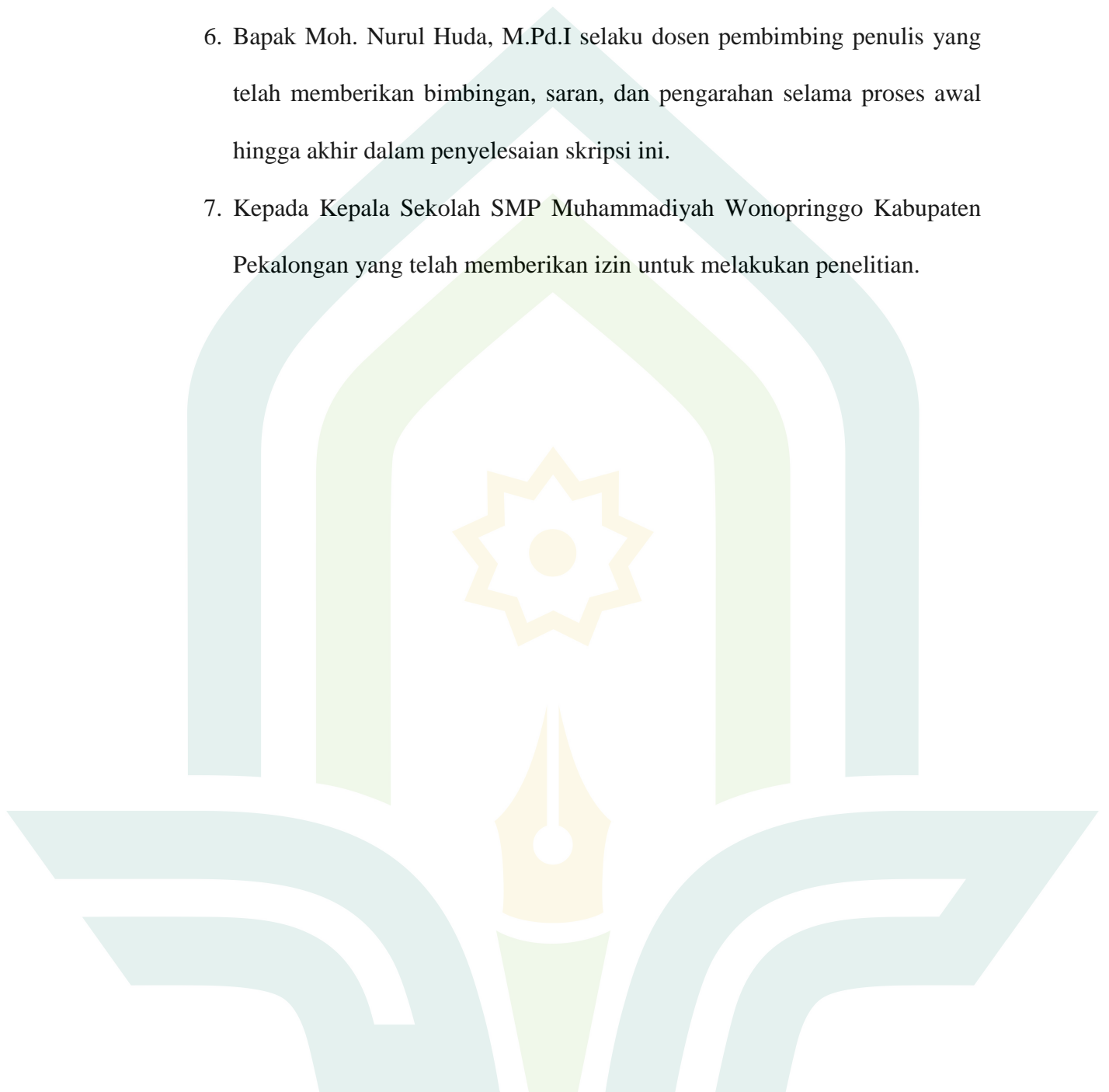
KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang dengan berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul “PERAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU BAHASA ARAB GUNA MENGEMBANGKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH WONOPRINGGO” tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Burhan, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd. selaku Dosen Wali.

5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
6. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan bimbingan, saran, dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis Penelitian	8
2. Sumber Data Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Kompetensi Kepribadian Guru	16
a. Sekilas Tentang Guru	16
b. Kompetensi Kepribadian Guru	18
c. Pentingnya Kompetensi Kepribadian Guru	31
2. Motivasi Belajar	32
a. Pengertian Motivasi Belajar	32
b. Macam-Macam Motivasi Belajar	36
c. Fungsi Motivasi dalam Belajar	38
d. Bentuk Motivasi di dalam Sekolah	41
e. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	44
f. Ciri-Ciri Motivasi Meningat dalam Belajar	46
B. Penelitian Relevan	47
C. Kerangka Berpikir	50

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.	53
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	53
2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	55
3. Struktur Organisasi Penyelenggara	59
B. Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Guna Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	64
C. Peran Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Guna Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	81

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Guna Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	94
1. Kepribadian yang Mantap Stabil dan Dewasa	95
2. Kepribadian yang Arif dan Bijaksana	96
3. Kepribadian yang Berwibawa	98
4. Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik	99
5. Berakhlak Mulia	101
B. Analisis Peran Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Guna Mengembangkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	103
1. Peran Kepribadian yang Mantap Stabil dan Dewasa	104
2. Peran Kepribadian yang Arif dan Bijaksana	106
3. Peran Kepribadian yang Berwibawa	108
4. Peran Menjadi Teladan Bagi Peserta Didik	109
5. Peran Berakhlak Mulia	111

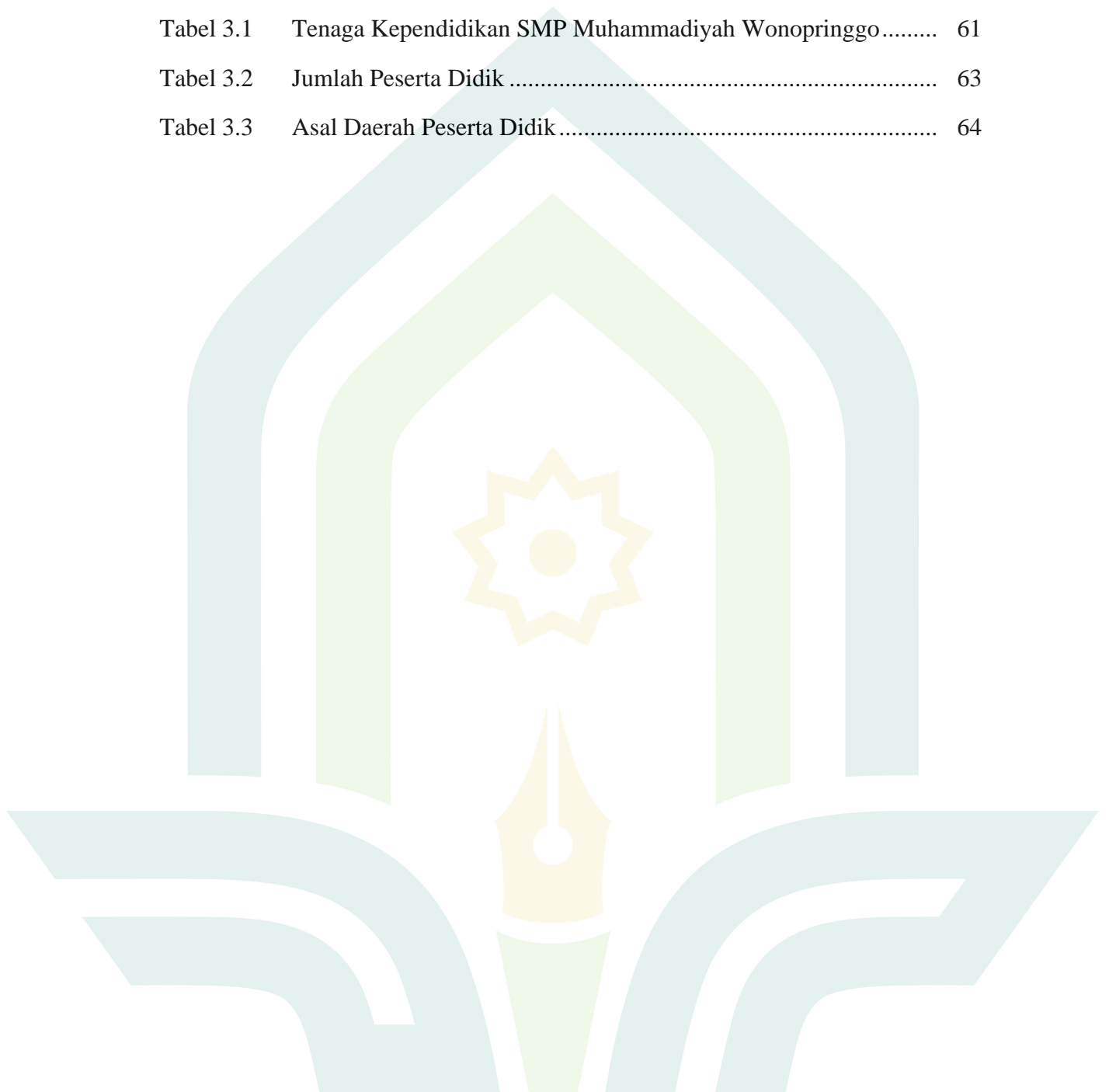
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	119
B. Saran	121

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keranga Berpikir.....	52
Tabel 3.1	Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah Wonopringgo.....	61
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik	63
Tabel 3.3	Asal Daerah Peserta Didik.....	64

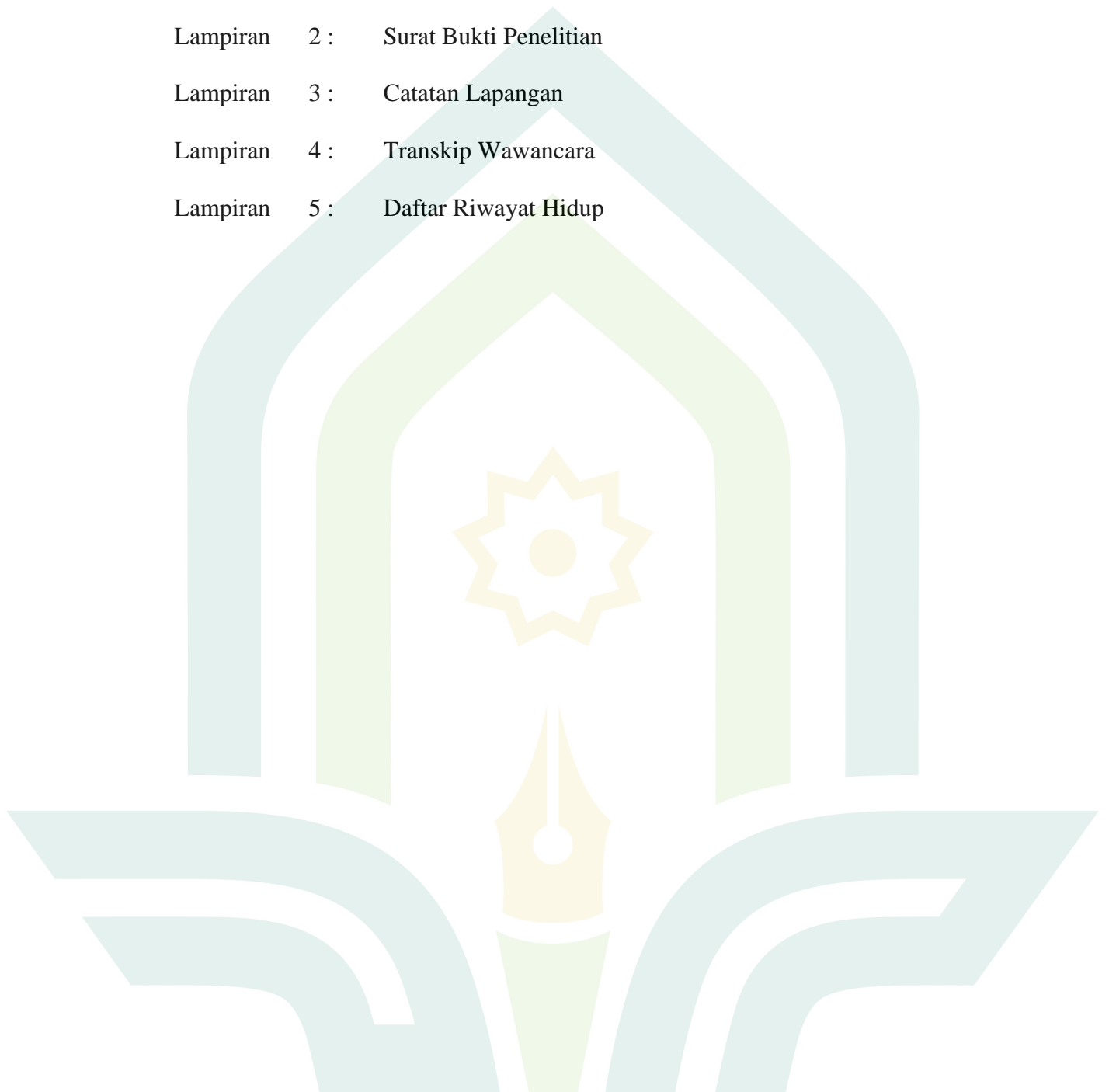


DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	65
Gambar 3.2	Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	71
Gambar 3.3	Wawancara Dengan Wali Kelas VIII b SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	73
Gambar 3.4	Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VIII a SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	74
Gambar 3.5	Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	76
Gambar 3.6	Wawancara Dengan Guru BK SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	80
Gambar 3.7	Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VIII a SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	83
Gambar 3.8	Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VIII a SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	85
Gambar 3.9	Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VIII a SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	86
Gambar 3.10	Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VIII a SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	88
Gambar 3.11	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII a dan VIII b SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	93

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kompetensi kepribadian dapat dianggap sebagai keterampilan, bakat atau keahlian yang harus dimiliki oleh setiap individu yang bertindak sebagai agen perubahan, terutama sebagai guru. Sebagai seorang guru, sangatlah penting untuk memiliki kepribadian yang kompeten dan kualitas yang mumpuni. Sebagai mana kita ketahui bahwa dalam sistem pendidikan, ada satu faktor utama yang memegang peranan penting dalam mencapai dan menentukan keberhasilan suatu pendidikan, yaitu guru.

Hakikat pendidikan sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak yang lebih kecil dengan sikap yang tenang, penuh perhatian, dan penuh hormat serta sebagai pengingat yang lemah lembut untuk menggunakan budi pekerti yang baik. Dari kegiatan tersebut akan terjalin hubungan dan komunikasi antara kedua pihak yang berkesinambungan dan konsisten dengan harapan dapat membantu peserta didik mencapai tujuan yang telah diimpikan.²

Kehadiran guru sangat berdampak dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik pada pelajaran agama, pelajaran umum, maupun pelajaran bahasa asing (Arab). Dengan adanya seorang guru bisa menuntun dan menciptakan pembelajaran yang efektif, aktif serta bisa membantu

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Medan: LPPI, 2019), hlm. 24.

pemahaman peserta didik ketika mereka mengalami kebuntuan dalam memecahkan suatu permasalahan.

Keberhasilan proses belajar mengajar tentunya tak lepas dari metode yang digunakan, media pembelajaran dan juga penguasaan materi yang akan diajarkan. Selain faktor-faktor di atas, kompetensi guru juga sangat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar di kelas. Kompetensi guru erat kaitannya dengan profesionalismenya. Guru yang profesional adalah guru yang kompeten.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tertera bahwasanya kompetensi dasar seorang guru terbagi menjadi empat,³ yaitu :

1. Kompetensi profesional,
2. Kompetensi kepribadian,
3. Kompetensi Pedagogis,
4. Kompetensi sosial.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya tentang berbagai kompetensi dasar guru, maka pada penelitian kali ini penulis akan membahas lebih detail tentang kompetensi kepribadian guru. Indikator-indikator kepribadian yang hendaknya dimiliki oleh seorang guru adalah bersikap mantap, stabil dan dewasa, kemudian arif dan bijaksana, berwibawa, menjadi sosok keteladanan bagi peserta didiknya dan berakhlak mulia kepada peserta didik.⁴

Ketika ada guru yang memiliki kepribadian baik dan menarik tentu akan menjadi guru yang disukai oleh mereka, rasa suka yang ada pada diri peserta

³ Heri Susanto, *Profesi Keguruan* (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2020), hal. 51.

⁴ Mulyana A.Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm. 104.

didik tentunya akan menumbuhkan dorongan atau motivasi dalam belajar. Dengan begitu dalam pembelajaran mereka akan merasa antusias dan termotivasi untuk belajar, baik mata pelajaran umum maupun bahasa Arab itu sendiri.

Pengalaman dalam pembelajaran kaitannya dengan motivasi, kedisiplinan, perilaku, prestasi dan minat belajar pada diri peserta didik bisa dipengaruhi dari kepribadian seorang guru. Hadirnya motivasi belajar pada peserta didik dapat mempengaruhi dalam keseluruhan proses pembelajaran, karena ketika peserta didik memiliki motivasi yang tinggi, mereka akan merasa lebih ringan saat berpikir dan memahami, aktif dalam proses pembelajaran serta tidak terlalu terbebani saat memikirkan materi pelajaran bahasa Arab.

Uno di dalam buku Muhammad Iqbal H. Mengatakan bahwasanya motivasi belajar itu dapat timbul karena adanya dorongan dari segi intrinsik dan ekstrinsik, seperti lingkungan, teman bermain, dan juga guru. Motivasi belajar juga berperan penting terhadap prestasi belajar anak, ketika motivasinya berkurang maka dapat dipastikan pula hasil yang diterima juga kurang memuaskan.⁵

Peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar, akan mendapatkan berbagai permasalahan dalam mempelajari bahasa Arab, dan akan lebih disayangkan lagi jika seorang guru yang harusnya berperan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan itu justru menjadi suatu momok yang ditakuti

⁵ Muhammad Iqbal Harisuddi , *secuil esensi berpikir kreatif & motivasi belajar siswa* (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), hlm. 5.

oleh peserta didik karena kemarahannya, perkataanya yang kasar, memiliki kepribadian yang buruk, dan tidak mentoleransi kesalahan peserta didik yang belum paham meski sudah di ulang beberapa kali.⁶ Hal ini yang seperti disampaikan oleh Ghoni selaku peserta didik di SMP Muhammadiyah Wonopringgo.

Permasalahan seperti ini tentunya akan menghambat proses pemahaman dan juga minat peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab. Kepribadian seorang guru bisa mempengaruhi proses kegiatan belajar berlangsung, baik itu akan menjadi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik, atau sebaliknya.

Dengan adanya dorongan motivasi yang muncul dari dalam dan luar peserta didik terhadap apa yang ada pada diri guru termasuk perilaku, merupakan empati dari peserta didik yang timbul dalam bentuk rasa ingin tahu dan sikap ketertarikan diri terhadap guru, baik ketertarikan sebagai individu maupun ketertarikan terhadap pembelajaran yang disajikan kepada mereka.

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa kedua setelah bahasa Ibu, tentu di dalam mempelajarinya akan mendapatkan berbagai permasalahan-permasalahan, dan disitulah peran utama seorang guru untuk berupaya mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Sebagai guru yang baik mestinya saat membantu mengatasi permasalahan peserta didik, tentunya harus memiliki sikap sabar,

⁶ Ghoni Wijaya, Peserta didik kelas VIII SMP Muhammadiyah Wonopringgo, Wawancara Pribadi, Wonopringgo, 6 Agustus 2021.

tekun, tidak mudah marah, dan juga mudah dipahami, disitulah peran kompetensi kepribadian guru. Hal ini seperti yang telah disampaikan oleh Zakiah Darajat dalam jurnal yang menjadi referensi penulis bahwa kepribadian merupakan kunci yang akan menentukan hasil akhir dari proses kegiatan belajar mengajar, apakah dia berhasil dalam mendidik dan membina peserta didiknya, atau sebaliknya.⁷

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, penulis menemukan bahwasanya rendahnya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam pelajaran bahasa Arab dikarenakan kepribadian yang dimiliki oleh guru kurang baik. Sehingga mereka lebih suka bermain atau bercanda dari pada belajar. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwasanya kepribadian guru sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Haifa Kasman tentang kompetensi kepribadian guru di SMA NEGERI 10 MAKASSAR, menghasilkan temuan bahwasanya kompetensi kepribadian memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan kepribadian yang baik, bisa memicu semangat peserta didik untuk belajar lebih. Karena selain faktor internal peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar, faktor eksternal juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan salah satunya adalah guru.⁸

⁷ Ahwy Oktradiksa, "Pengembangan Kualitas Kepribadian Guru" (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Islam: UIN Sunan Kalijaga*, Vol.16, Nomor 12, Oktober 2012), hlm. 241.

⁸ Haifa Kasman, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauiddin, 2018), hlm. 58-59.

Berangkat dari hasil temuan yang didapat, memberikan inspirasi kepada penulis untuk mengetahui lebih lanjut terhadap kompetensi kepribadian guru dan motivasi belajar. Guru yang mempunyai kepribadian yang baik tentunya akan disenangi oleh peserta didik, didengarkan nasehatnya dan ditunggu kehadirannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, namun peneliti ingin melihat lebih dalam seberapa jauh peran kompetensi kepribadian guru guna mengembangkan motivasi belajar peserta didik.

Dengan pemaparan di atas, maka disini peneliti akan mengangkat persoalan-persoalan di atas menjadi sebuah skripsi dengan judul **“Peran Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”**. Hal ini peneliti pertimbangkan bahwa tidak semua guru dapat berperan secara optimal dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik supaya mereka bisa dengan mudah memahami materi atau pelajaran yang di ajarkannya terlebih khusus dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab guna mengembangkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab guna mengembangkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan :

- a. Mampu meningkatkan ilmu pengetahuan terkait dengan kompetensi kepribadian guru bahasa Arab.
- b. Bisa membantu dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan serta menjadi sumber rujukan penelitian lebih lanjut mengenai kompetensi kepribadian guru bahasa Arab yang belum dibahas dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat:

a. Bagi Peneliti

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memperoleh informasi dan gambaran tentang seberapa besar peran kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan motivasi peserta didik belajar pembelajaran bahasa Arab.

b. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hasil dari penelitian ini memberikan informasi terkait kompetensi kepribadian guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo.

c. Bagi Guru Bahasa Arab

Bagi guru manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan informasi terkait kompetensi kepribadian yang dimilikinya dan bisa dijadikan sebagai rujukan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimilikinya.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan penelitian ini, informasi yang ada bisa memberikan sumbangsih dan manfaat dalam pengembangan kompetensi kepribadian guru-guru di sekolah.

e. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, diharapkan mereka bisa mencontoh dan menerapkan pribadi yang baik dan berakhlakul karimah.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) yang proses pengumpulan datanya diambil di lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena yang terjadi. Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam yang mana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi terhadap

fenomena yang terjadi.⁹ Dalam hal ini penulis bertujuan untuk mengetahui proses penerapan kompetensi kepribadian guru bahasa Arab kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo.

Adapun penulis menggunakan penelitian kualitatif pada penelitian ini yang sifat penelitiannya bersifat analisis deskriptif, yaitu dengan mengkaji objek-objek yang diteliti kemudian menguraikannya.¹⁰ Dengan tujuan agar penulis mengetahui proses penerapan kompetensi kepribadian guru bahasa Arab kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari narasumber.¹¹ Sumber data ini merupakan sumber utama yang berkaitan dengan masalah yang akan penulis ungkap. Adapun Sumber data penelitian ini adalah: Kepala Sekolah, Guru bahasa Arab, siswa dan sumber lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber penguat atau pendukung, sumber data sekunder biasanya diambil dari sumber yang berupa buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian.

⁹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 5.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakrya, 2017), hlm. 6.

¹¹ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 87.

Data sekunder untuk survei ini adalah subjek penelitian, buku, jurnal, website, dan data lainnya.¹²

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang penting dalam penelitian, karena pada hakikatnya kegunaan penelitian itu untuk memperoleh data. Ketika penulis tidak memahami teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar pengumpulan data.

Dalam penelitian kali ini teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan, yaitu:

a) Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung suatu fenomena yang ada di lapangan, baik fenomena yang sedang berlangsung atau fenomena yang masih dalam tahapan, dengan menggunakan pengindraan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai fenomena yang diamati.¹³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai profil SMP Muhammadiyah Wonopringgo dan mengamati peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab guna mengembangkan motivasi peserta didik.

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

¹³ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 114.

b) *Interview*

Metode *interview* atau bisa disebut juga dengan metode wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber guna memperoleh informasi secara langsung yang bertujuan untuk mendapatkan data yang bisa membantu dan menjelaskan permasalahan penelitian yang penulis teliti.¹⁴ Dengan metode ini penulis mengadakan *interview* dengan guru bahasa Arab dan pihak-pihak yang terkait. Interview diterapkan untuk memperoleh data-data terkait dengan peran kompetensi kepribadian guru, dan bagaimana peran kompetensi guru dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII dalam pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ini seringkali dikenali dengan dokumen, arsip, catatan-catatan, dan agenda. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam bentuk tulisan mengenai data suatu penelitian.¹⁵ Metode ini bermaksud sebagai tambahan untuk bukti penguatan dari data primer. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tertulis terkait profil SMP Muhammadiyah Wonopringgo.

¹⁴ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 119.

¹⁵ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 124.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah pencarian dan penyusunan secara terstruktur dari *interview transcript*, *field notes*, dan informasi yang telah diperoleh untuk meningkatkan pemahaman diri dan pengorganisasian data, memilah data ke dalam format, kelompok, dan deskripsi dasar sehingga menjadi poin penting yang dapat dipelajari dan dapat diputuskan poin apa yang harus disampaikan kepada orang lain.¹⁶

Teori Miles dan Huberman sebagaimana dikutip dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan, analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun berupa sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.¹⁷ Analisis data meliputi:

a. Tahap Reduksi Data

Langkah ini melibatkan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah atau kasar yang ditangkap dalam catatan lapangan. Data tersebut kemudian diringkas dengan membagi atau mengklasifikasikan dan menetapkan batas-batas untuk menyederhanakan proses analisis data.¹⁸ Tahap ini dilakukan dalam rangka memperjelas, menyeleksi, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data yang diolah dalam proses penelitian.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosdakrya, 2017), hlm. 248.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 369.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 370.

b. Proses Penyajian Data

Data yang disajikan disini ialah kumpulan data yang diperoleh di lapangan, dari data tersebut memungkinkan untuk penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan memperhatikan bagaimana data ini disajikan, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan tindakan yang akan diambil.¹⁹ Data yang diberikan di sini berkaitan dengan peran kemampuan kepribadian guru bahasa Arab dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo. Hal ini dilakukan dengan meninjau data yang diperoleh dan kemudian mensistematisasikan dokumentasi aktual pada subjek.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Setelah data disajikan, langkah selanjutnya ialah mengeluarkan kesimpulan dan memvalidasi data sehingga mendapatkan kesimpulan dan temuan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga akan terungkap temuan baru setelah dilakukan penyelidikan.²⁰ Pada tahap ini peneliti menyimpulkan pembahasan teori-teori yang telah ditulis sebelumnya agar isi dari penelitian ini dapat dengan mudah dipahami.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 373

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 375.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi, peneliti memaparkan tentang sistematika penulisan skripsi, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi ini yang meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian, dan 6) Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan teori, meliputi 1) Deskripsi Teori: Mengenai Guru, Kompetensi Kepribadian dan Motivasi Belajar, 2) Penelitian yang Relevan, dan 3) Kerangka Berpikir.

Bab III Hasil penelitian peran kompetensi kepribadian guru bahasa arab dalam mengembangkan motivasi peserta didik belajar pelajaran bahasa arab. Bab ini berisi tentang profil sekolah, kompetensi kepribadian guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, dan peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab guna mengembangkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis hasil penelitian kompetensi kepribadian guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan analisis peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab guna mengembangkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo kabupaten Pekalongan

Bab V Penutup, yang berisi simpulan dan saran penelitian yang ditulis secara terpisah.

Daftar Pustaka dan Lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan kaitannya dengan “peran kompetensi kepribadian guru bahasa Arab guna mengembangkan motivasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Muhammadiyah Wonopringgo” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo mampu menguasai dan memahami indikator-indikator kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan putusan dari pemerintah, adapun beberapa indikator kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh seorang guru basa Arab yaitu memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa ditunjukkan dengan keyakinannya yang mantap terhadap suatu nilai kebenaran dan norma dalam menjalankan tugasnya, emosi yang stabil dalam menjalankan tugasnya serta mampu menyikapi permasalahan-permasalahan dengan dewasa. Kepribadian yang arif dan bijaksana, ditunjukkan dari ucapan dan perilaku guru yang bermanfaat kepada peserta didik dan sekitarnya serta memberikan keputusan yang bijak dalam menyelesaikan masalah. Kepribadian yang berwibawa, ditunjukkan dari sikapnya yang tegas terhadap pelanggaran, memiliki sifat perhatian dan dewasa. Menjadi teladan bagi peserta didiknya yang

ditunjukkan dari sikap, ucapan dan penampilan guru yang baik. Serta kepribadian yang Berakhlak mulia, yang ditunjukkan guru dalam bentuk perbuatan, perkataan dan pengambilan sikap yang mulia yang sesuai dengan ajaran agama.

2. Peran Kompetensi kepribadian guru bahasa Arab di SMP Muhammadiyah Wonopringgo memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik, (1) Kepribadiannya yang mantap stabil dan dewasa, membuat minat belajar peserta didik meningkat, dengan meningkatnya minat maka akan tumbuh motivasi pada diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. (2) Peran kepribadian yang arif dan bijaksana dapat menumbuhkan rasa nyaman dan motivasi peserta didik karena perkataan guru yang bermanfaat dan keputusannya yang adil sehingga mereka merasa diperlakukan sama. (3) Peran kewibaaan guru, peserta didik merasa senang dan semangat belajar dengan guru bahasa Arab karena ketegasannya terhadap peserta didik yang gaduh. (4) Keteladanan yang guru tampilkan juga berperan penting dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik, karena dengan itu mereka akan merasa minat dan tertarik untuk belajar. (5) Akhlak yang mulia juga memberikan peran yang penting dalam mengembangkan motivasi belajar peserta didik karena tumbuhnya rasa nyaman ketika belajar dengan guru bahasa Arab yang berkata sopan, berperilaku baik dan menasehati dengan cara yang baik-baik.

B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu memperhatikan perkembangan dari pada kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru bahasa Arab. Di samping itu, perlu juga bagi kepala sekolah menyediakan fasilitas bagi guru bahasa Arab agar dapat mengembangkan kompetensi kepribadian yang ia miliki baik berupa pelatihan, seminar ataupun acara-acara yang lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi kepribadian guru.
2. Kepada guru bahasa Arab diharapkan mampu memperatahankan kompetensi yang telah ia miliki bahkan lebih bagus lagi bagi guru bahasa Arab untuk antusias mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimiliki, jangan terlebih dahulu merasa puas dengan kompetensi yang telah dimiliki, karena semakin berkembangnya zaman akan berefek pada kompetensi kepribadian guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., S. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo.
- A.Z., M. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ananda, R. &. (2020). *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. Medan: CV Pudikra Mj.
- Azwar, S. (2005). *Metodologi Pnelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2).
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harisuddi, M. I. (2019). *Secuil Esensi Berpikir Kreatif & Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: CIpta Pustaka Media.
- Hidayat, R. &. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: LPPPI.
- Jalaluddin. (2016). *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Janawi. (2019). *Kompetensi Kepribadian: Citra Guru Profesional*. Bandung: ALFABETA.
- Kasman, H. (2018). "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar". *Skripsi*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Alauddin.
- Khodijah, N. (2016). *Psiklogi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kompri. (2015). *MOtivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maemunawati, S. d. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Penerbit 3m Media Karya Serang.
- Mahmud, M. (2015, September). Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Stenografi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 1*(4).
- Mandri, Y. O. (2022). *Al-Qur'an COrdoba: All-Mu'alim "Menghafal Mudah dan Paham Terjemah*. Kudus: Cordoba Internasional Indonesia.
- Maryanto, L. d. (2013). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran. *Indonesia Journal of Guidance and Counseling: Theory ang Application, 2*(3).
- Mudjiono, D. d. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rienka Cipta.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran. *Latanida Jurnal, 4*(2).
- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui pelatihan dan Sumber Belajar dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Napitulu, D. S. (2017). *Kompetensi Kepribadian Guru: Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa*. Pati: Fire Publisher.
- Nizar, S. (2008). *Mempertimbangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nurdin, S. d. (2019). *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Press.
- Nurjan, S. (2015). *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Rahmah, B. A. (2017). "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyyah Raden Patah Pujon Malang". *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riska, D. (2019, November). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas IV di SD negeri Blimbing 1 Malang. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3.
- Rochmah, C. d. (2016). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Nuansa.
- Romlah. (2016). *Pengembangan Kepribadian*. IAIN RIL: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN RIL.
- Sanjaya, W. (2009). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, I. (2018, Juni). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jurnal Manajemen Tools Universitas Pembangunan Panca Budi*, 9(1).
- Situmorang, J. d. (2009). *Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Pendidik*. Klaten: Saka Mitra Kompetensi.
- Sjarkawi. (2011). *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sobur, A. (2013). *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kialitatif, Kuantitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2012). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jogjakaryata: Ar-Ruzz Media.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

- 
- Syafe'i, I. (2020, Oktober). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Arabic and Teaching*, 9(2),
- Syafe'i, I. d. (2020). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Bahasa Arab Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 9(2),
- Syahrum, S. d. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Trinovald, Z. d. (2018, Januari-Juni). Motivasi Intrinsik dan Ektrinsik Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Quran Hadis di MAN Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmmiah Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Padang*, 8(1),
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunita, L. (2019). "Imlementasi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini di TK Masjid Agung Kalianda Lampung Selatan". *Skripsi*. Lampung : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan.
- Yusuf, S. d. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Zola, N. d. (2020). Analisis Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2),

Lampiran V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Riki Ferdiyanto
NIM : 2217099
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 13 Juli 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Golongan Darah : O
Alamat : Kalibening RT. 04 RW. 01 Kec. Kalibening Kab.
Banjarnegara

Identitas Orangtua

Ayah : Sutanto
Ibu : Riyanah
Alamat : Kalibening RT. 04 RW. 01 Kec. Kalibening Kab.
Banjarnegara

Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiah Kalibening : 2005
2. SD Negeri 1 Kalibening : 2011
3. MTs Muhammadiyah Kalibening : 2014
4. MA Muhammadiyah Pekalongan : 2017
5. IAIN Pekalongan : Masuk tahun 2017

Pekalongan, 30 Oktober 2023


Riki Ferdiyanto